

# ARGOT PENJUAL PADA KOMUNITAS SITUS JUAL BELI *ONLINE* FORUM JUAL BELI (FJB)-AREA PACITAN (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Sofyan Fransiska Evendi<sup>1</sup>, Nimas Permata Putri<sup>2</sup>, Sri Pamungkas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email: [sofyanfe@gmail.com](mailto:sofyanfe@gmail.com)<sup>1</sup>, [nimaspermatap@gmail.com](mailto:nimaspermatap@gmail.com)<sup>2</sup>, [sripamungkas18@gmail.com](mailto:sripamungkas18@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui argot para penjual pada komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan dengan kajian sosiolinguistik, bagaimana bentuk-bentuk argot, makna argot, dan faktor yang mempengaruhi penggunaan argot para penjual pada komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah para penjual yang memposting pada grup *facebook* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, dokumentasi, wawancara, dan catat. Sumber data dari penelitian ini adalah penjual yang memposting pada grup *facebook* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Pada penelitian ini metode untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode padan. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: 1) bentuk argot pada penelitian ini meliputi bentuk kata kerja, kata sifat, kata kerja, dan istilah asing. 2) faktor yang mempengaruhi bahasa argot para penjual pada komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi bahasa lokal, dari diri sendiri dan faktor eksternal adalah faktor bahasa Indonesia, bahasa asing, dan lingkungan.

**Kata Kunci:** Argot, Bentuk, Makna, Sosiolinguistik.

**Abstract.** This research aims to find out argot in online trading site community forum of trading Pacitan area (sociolinguistic study), how the forms of argot, argot meaning, and the factors that influence the use of argot in online trading site community forum of trading Pacitan area. This research was a descriptive qualitative method. The subject in this research was members of the Facebook group Forum Jual Beli (FJB)-Pacitan area. Data collecting techniques used were listening technique, documentation, interview, and note-taking. This research was taken data sources from speakers who post goods or services on the Facebook group Forum Jual Beli (FJB)-Pacitan area. In this research, the method for analyzing data was used by the matching method. The results of the data analysis concluded that: 1) the form of argot in this research included the forms of verbs, adjectives, and foreign terms. 2) the factors that influence the language of argot on members of the Facebook group Forum Jual Beli (FJB)-Pacitan area was an internal factor and an external factor. Internal factors included local language, from oneself and external factors were factors in Indonesian, foreign languages, and the environment.

**Keywords:** Argot, Form, Meaning, Sociolinguistic.

## PENDAHULUAN

Sosial media seolah menjadi kebutuhan primer setiap orang. Kemudahan yang disuguhkannya menjadi pemikat para pelaku kehidupan masa kini. Berbagai kegiatan banyak dimudahkan dengan adanya sosial media. Salah satunya adalah kegiatan jual-beli. Sebagai sarana pokok dalam pemenuhan kebutuhan hidup, kegiatan jual-beli juga mengikuti tren era digital untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Seperti dengan memanfaatkan media sosial *facebook*, baik dalam bentuk grup komunitas ataupun dengan akun-akun personal.

Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan menjadi grup jual beli *online facebook* terbesar di kota Pacitan. Seiring dengan bertambahnya anggota grup tersebut, semakin beragam pula orang-orang yang mengunggah apa yang hendak dijual pada melalui grup tersebut. Hal tersebut kemudian banyak memunculkan kata-kata yang tidak ada dalam kamus besar bahasa Indonesia. Sehingga memunculkan variasi bahasa tersendiri dalam ranah jual-beli.

Misalnya kata *nego* yang bermakna negosiasi atau tawar menawar barang, dan juga *gopis* yang bermakna barang dapat ditawarkan namun tidak berlebihan dalam menawarnya. Penggunaan kosakata tersebut adalah variasi bahasa sosiolek. Menurut Sumarsono (2011: 26) bahasa dapat dikatakan sebagai sosiolek apabila bahasa yang digunakan oleh suatu kelompok mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari kelompok lain. Selain sosiolek dalam variasi bahasa kita juga mengenal argot. Chaer dan Leonie Agustina (2010: 68) memaparkan bahwa argot merupakan salah satu jenis sosiolek variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi tertentu dan bersifat rahasia. Letak kekhususan argot adalah pada kosakata yang berupa pemendekan kata, penambahan imbuhan pada suatu kata, permainan kata dengan mengubah susunan fonem, penggunaan kata diberi arti baru dan bisa berubah-ubah, serta pinjam istilah dari bahasa satu dengan bahasa yang lain.

Pada penelitian ini akan dibahas tentang bentuk dan makna argot serta faktor yang mempengaruhi penggunaan argot pada komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Bertujuan untuk memperoleh gambaran dan mendeskripsikan argot pada komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang digunakan untuk lebih memahami suatu konsep atau teori pada pemakaian bahasa dan variasi bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan fenomena tentang apa yang diteliti dalam bentuk uraian deskripsi kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dilakukan pada bulan Desember tahun 2019 sampai bulan Agustus tahun 2020. Mulai dari perumusan masalah sampai hasil penelitian analisis bentuk argot dan hal yang melatarbelakangi penggunaan argot pada penjual di grup *facebook* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan.

Menurut Arikunto (2014: 161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Segala fakta dan angka digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi, dalam hal ini digunakan sebagai bahan yang akan diolah dalam penelitian. Informasi terbentuk dari hasil pengolahan data yang telah didapatkan. Data penelitian ini didapatkan berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang terdapat dalam postingan penjual dalam grup *facebook* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Hasil data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis agar mendapat hasil penelitian yang berupa informasi. Penelitian ini mengambil sumber data dari penjual yang memposting pada grup *facebook* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data simak, dokumentasi, wawancara dan teknik catat. Dianalisis menggunakan metode padan yang merupakan metode dengan teknik yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa. Metode yang digunakan dalam pemaparan hasil analisis data adalah metode informal. Metode informal adalah metode yang memaparkan hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa. Hasil analisis data disajikan dengan kata-kata yang mudah dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Makna Bahasa Argot**

#### **Jenis Kata Kerja**

##### **A.KK.01: *TT***

Kata *TT* memiliki arti tukar tambah. Digunakan untuk menyebut transaksi barang yang ditukar dengan barang lainnya namun salah satunya menambah dengan sejumlah uang karena barang yang akan ditukar nilainya tidak sama.

##### **A.KK.06: *BT***

Kata *BT* memiliki arti barter atau tukar menukar barang. Argot tersebut digunakan agar memudahkan pembaca yang malas membaca deskripsi pada postingan yang panjang.

##### **A.KK.02: *Dipinang***

Kata *dipinang* memiliki arti dibeli. Penjual menggunakan kata tersebut untuk mempersilahkan para pembeli untuk membeli dagangannya.

##### **A.KK.03: *Merapat***

Kata *merapat* memiliki arti untuk segera melihat barang yang telah di promosikan. Argot tersebut digunakan supaya menarik pembeli untuk membaca postingan.

**A.KK.04: *Ninggal Jejak***

Kata *ninggal jejak* memiliki arti meninggalkan kontak pribadi untuk dihubungi, biasa nomer telepon. Digunakan agar deskripsi pada postingan tersebut lebih menarik.

**A.KK.05: *Nyawet***

Kata *nyawet* memiliki arti membeli. Argot tersebut digunakan supaya deskripsi pada postingan lebih menarik.

**A.KK.07: *Uangkan***

Kata *uangkan* memiliki arti barang yang diposting hanya untuk dijual tidak menerima tukar tambah maupun barter.

**A.KK.08: *Meluncur***

Kata *meluncur* memiliki arti bersedia dan siap berangkat. Argot tersebut digunakan untuk mempersingkat deskripsi pada postingan penjual.

**A.KK.09: *Gercep***

Kata *gercep* memiliki arti gerak cepat, maksudnya untuk segera memesan barang yang dijual sebelum kehabisan. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan supaya tidak terlalu panjang.

**A.KK.10: *Gopis***

Kata *gopis* adalah singkatan dari nego tipis yang memiliki arti harga barang yang dijual dapat ditawarkan namun selisih harganya tidak banyak.

**A.KK.11: *Diorder Skuyy***

Kata *diorder skuyy* memiliki arti yuk diorder. Digunakan supaya menarik pembeli untuk membaca postingan tersebut dan membelinya.

**A.KK.12: *Iki Dalane***

Kata *iki dalane* memiliki arti untuk menunjukkan kontak pribadi yang dapat dihubungi. Kata *iki dalane* digunakan untuk menggantikan kata menunjukkan.

**Jenis Kata Benda**

**A.KB.01: *SS***

Kata *SS* memiliki arti *samsung*, yaitu sebuah merek telepon. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan.

**A.KB.02: *Esteh***

Kata *esteh* memiliki arti STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) digunakan untuk menunjukkan bahwa barang yang dijual hanya memiliki STNK saja.



### **A.KB.03: *Batangan***

Kata *batangan* memiliki arti bahwa barang yang dijual tidak disertai kelengkapan lain. Penggunaan argot *batangan* merupakan perumpamaan bahwa barang yang dijual tidak ada kelengkapan lainnya selain barang tersebut.

### **A.KB.04: *Sak Patute***

Kata *sak patute* memiliki arti bahwa barang yang dijual dapat ditawar namun dengan harga yang tidak terlalu jauh. Argot tersebut mengartikan bahwa barang yang dijual dapat ditawar dengan harga yang tidak terlalu jauh selisihnya.

### **A.KB.05: *Citul***

Kata *citul* memiliki arti telepon jaman dulu. Karena bentuk dari telepon jaman dulu mirip ikan tersebut maka muncullah argot *citul*.

### **A.KB.06: *Penyimpanan Lapang***

Kata *peyimpanan lapang* memiliki ruang penyimpanan luas. *Penyimpanan lapang* maksudnya adalah memori pada telepon tersebut besar.

### **A.KB.07: *Mahar***

Kata *mahar* memiliki arti jumlah harga suatu barang yang akan dijual. Pola pembentukan argot tersebut adalah penggantian kata harga menjadi *mahar*. Pada konteks di atas kata *mahar* memiliki makna yang berbeda yaitu harga barang.

### **Jenis Kata Sifat**

#### **A.KS.01: *Mepet Gedek***

Kata *mepet gedek* memiliki arti bahwa nilai barang yang ditawarkan sudah tidak dapat diturunkan lagi.

#### **A.KS.02: *BU***

Kata *BU* memiliki arti butuh uang. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan.

#### **A.KS.03: *Minusan***

Kata *minusan* memiliki arti bahwa barang yang ditawarkan sudah tidak normal atau memiliki banyak kekurangan dan kerusakan.

#### **A.KS.04: *Murmer***

Kata *murmer* memiliki arti murah. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan.

**A.KS.05: *Norjay***

Kata *norjay* memiliki normal jaya. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan.

**A.KS.06: *Kelengkapan Yatim Piatu***

Kata *kelengkapan yatim piatu* memiliki arti bahwa barang yang dijual tidak lengkap. Sama dengan makna kata yatim piatu yang memiliki arti tidak punya orang tua.

**A.KS.07: *Mulus***

Kata *mulus* memiliki arti kondisi masih bagus. Penjual menunjukkan bahwa barang yang dijual masih dalam keadaan yang baik sehingga menggunakan argot *mulus*.

**A.KS.08: *Segel***

Kata *segel* pada postingan tersebut artinya adalah barang belum pernah di bongkar dan belum ada kerusakan.

**A.KS.09: *Nomin***

Kata *nomin* merupakan argot yang memiliki arti tidak ada kekurangan. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan.

**A.KS.10: *Ijek Kinyis-Kinyis***

Kata *ijek kinyis-kinyis* memiliki arti bahwa barang yang diposting masing dalam keadaan yang baik.

**A.KS.11: *Isek Anget***

Kata *isik anget* memiliki arti masih baru. Konteks penggunaan argot pada postingan tersebut memiliki arti yang berbeda yaitu barang yang dijual masih baru.

**A.KS.13: *Ngosre***

Kata *ngosre* memiliki arti di bawahnya. *Ngosre* berasal dari kata *ngisore* yang berarti di bawah yang kemudian dirubah menjadi *ngosre* untuk mempermudah pengucapan.

**A.KS.12: *Oke Punya***

Kata *oke punya* memiliki arti barang masih bagus. Dalam pola pembentukan argot tersebut adalah penggunaan kata yang diberi arti baru dan dapat berubah-ubah.

**A.KS.14m: *Cacat Pabrik***

Kata *cacat pabrik* memiliki arti kerusakan dari pabrik. Barang baru yang belum pernah digunakan namun sudah ada kerusakan disebut *cacat pabrik*.

**Jenis Kata Asing**

**A.KA.01: *COD***

Kata *COD* yang merupakan singkatan dari *cast on delivery* yang memiliki arti bahwa barang bisa dibayar setelah bertemu dan melakukan transaksi secara langsung..

**A.KA.02: *Nett***

Kata *nett* memiliki arti bahwa harga yang ditawarkan si penjual sudah harga pas dan tidak dapat di tawar kembali.

**A.KA.03: *Spek***

Kata *spek* memiliki arti spesifikasi barang. Mulai dari keunggulan, kekurangan, dsb. setiap barang yang dijual memiliki spesifikasinya sendiri-sendiri.

**A.KA.04: *BH***

Kata *BH* merupakan singkatan dari *Battery Health* yang memiliki arti kesehatan baterai. Maksudnya adalah kondisi baterai pada telepon yang akan dijual.

**A.KA.05: *Fullset***

Kata *fullset* memiliki arti bahwa barang dijual dalam keadaan lengkap seperti barang baru.

**A.KA.06: *TG***

Kata *TG* memiliki arti *tampered glass* atau pelindung layar pada telepon genggam. Pola pembentuka argot tersebut adalah penyingkatan kata.

**A.KA.07: *FP***

Kata *FP* memiliki arti *fingerprint* atau fitur keamanan telepon menggunakan sidik jari. Pola pembentuka argot tersebut adalah penyingkatan kata.

**A.KS.08: *Fast Respon***

Pada kalimat *fast respon* tersebut merupakan argot yang digunakan dan memiliki arti yaitu respon cepat.

**A.KA.09: *No Evas***

Kata *no evas* lebih mengacu pada merk telepon asal luar negeri yaitu *EVERCOSS & ADVAN*. Kata *no* memiliki arti bukan dan *evas* memiliki arti *evercoss & advan* yang merupakan merek sebuah telepon.

**A.KA.10: *Disbuk***

Pada kata *disbuk* merupakan argot yang memiliki arti wadah tempat telepon baru.

**A.KA.11: *TC***

Kata *TC* memiliki arti *touch screen* yang dalam bahasa indonesia artinya layar sentuh. Argot tersebut digunakan supaya meningkatkan deskripsi pada postingan.

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bahasa Argot**

### **Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri yang menyebabkan penemuan baru. Faktor ini dipengaruhi oleh bahasa lokal dan kebiasaan diri seseorang pada komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Pengaruh bahasa lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Jawa. Faktor internal bahasa lokal pada argot komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan dalam hal ini adalah bahasa Jawa karena bahasa lokal masyarakat Pacitan adalah bahasa Jawa.

### **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar berupa lingkungan atau dipengaruhi kebudayaan lain. Pengaruh dari bahasa Indonesia, bahasa asing, dan lingkungan merupakan awal mula terciptanya argot pada komunitas tersebut. Meskipun menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing lainnya makna sebenarnya dari kata tersebut berbeda dengan makna yang digunakan oleh komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan.

Selain bahasa Indonesia pengaruh lainnya adalah bahasa asing, bahasa asing yang dimaksud kebanyakan adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi internasional, oleh karena itu bahasa Inggris juga ikut menjadi faktor penggunaan argot. Faktor eksternal lainnya adalah istilah baru yang tercipta dan menjadi argot dalam komunitas situs jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan. Istilah ini tercipta melalui proses kreatifitas anggotanya, kata baru ini biasanya tercipta dari pemendekan kata atau penyingkatan kata yang tujuannya untuk mempermudah penyebutan dalam kegiatan jual beli.

### **SIMPULAN**

Bentuk-bentuk argot yang digunakan pada anggota komunitas grup *facebook* jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan diantaranya adalah bentuk kata kerja, kata sifat, kata benda, dan kata istilah asing. Faktor yang mempengaruhi bahasa argot pada anggota komunitas grup *facebook* jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-Area Pacitan adalah faktor yang berasal dari diri masing-masing anggota, kreatifitas, adaptasi dari bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan bahasa asing. Faktor lain yang mempengaruhi



penggunaan bahasa argot pada komunitas grup *facebook* jual beli *online* Forum Jual Beli (FJB)-AREA Pacitan adalah faktor lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lexy, J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sumarsono. 2011. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

